



pelaksanaan siklus II, peneliti mengacu pada kekurangan yang ada pada siklus I dan memperbaikinya dengan sedikit mengubah kegiatan pembelajaran yang awalnya perwakilan siswa di masing-masing kelompok membacakan potongan paragraf sesuai yang didapatkan di kelompoknya, menjadi tiap kelompok mendelegasikan salah satu anggotanya untuk maju ke depan dan membacakan potongan yang didapat pada tiap kelompok.

Pada siklus II diperoleh nilai ketuntasan pemahaman siswa 91,89% dengan jumlah 34 siswa yang tuntas dan 3 siswa tidak tuntas dari 37 siswa dalam kelas dan nilai rata-rata kelas 83,05. Dengan hasil akhir ini maka penerapan strategi *Reading Aloud* untuk meningkatkan pemahaman isi cerita mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV C MI Maarif Pagerwojo Sidoarjo dapat dikatakan berhasil karena sudah dibuktikan melalui hasil penelitian diatas dapat meningkatkan pemahaman isi cerita.

2. Peningkatan pemahaman siswa terhadap isi cerita dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah menggunakan strategi *Reading Aloud*, dapat dilihat dari hasil data observasi guru dan siswa pada siklus 1 yang memperoleh nilai 78,67 untuk guru dan 71,29 untuk siswa, yang menunjukkan bahwa dari kegiatan siklus 1 ini masih belum mencapai nilai yang baik, maka dari itu dilakukan kegiatan siklus 2 yang memperoleh nilai 96,09 untuk guru dan 93 untuk siswa, artinya setelah

